

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam pembukaan undang-undang dasar tahun 1945 alinea keempat. Pendidikan merupakan faktor utama dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diharapkan mampu menjadi masyarakat ataupun warga Negara yang baik. Mengingat pentingnya pendidikan dewasa ini, pendidikan harus selalu diupayakan sumbangan praktis dan teoritis dalam mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

Peningkatan kualitas pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan didunia kerja. Sekolah merupakan salah satu system pendidikan yang berfungsi untuk memabntu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan keberhasilan belajarnya untuk menciptakan Negara dengan taraf kesejahteraan yang baik dan perekonomian yang meningkat.

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang pendidikan yaitu “

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru, karena guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang penting dan memiliki tanggung jawab dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Terlebih lagi dalam era yang semakin kompetitif dan banyaknya perubahan yang sering terjadi dalam pendidikan. Sebenarnya guru dituntut memiliki kompetensi yang lebih baik dalam upaya menghasilkan lulusan yang baik dan meningkatkan kualitas pendidikan disekolahnya.

Menurut Mc Leod, yang dikutip oleh syah 2004:222, (dalam Ekodjatmiko:2007:32), guru adalah “*a person whose occupation is teaching others*” Artinya guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Djamarah (2003:31) guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Posisi dan peran guru dalam pendidikan disekolah adalah ujung tombak bahkan bersifat menentukan kegiatan pembelajaran karena guru yang mengorganisasi pesan pengajaran bagi peserta didiknya.

Mengingat pentingnya pendidikan harus selalu diupayakan sumbangan praktis dan teoritis dalam mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal. Namun

demikian masih banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan adalah masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah Etin Solihatin 2012:9 (dalam Rahim 2013:2).

Menurut Etin Solihatin (2012:11) Rendahnya kualitas pendidikan dilihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran, yang berhubungan langsung dengan kompetensi guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan model pembelajaran. Kendala juga yang dihadapi adalah sebagian guru belum mengembangkan model pembelajarn yang maksimal. Dalam proses belajar mengajar ada kecenderungan guru sangat dominan peranannya, sehingga guru berfungsi sebagai sumber belajar dan pemegang otoritas tertinggi dalam proses belajar mengajar ketika didepan kelas. Guru sebagai pengajar seharusnya tidak terlalu mendominasi kegiatan pembelajaran. Tetapi membantu siswa dalam hal memotivasi dan membimbing agar siswa dapat mengembangkan pengetahuannya melalui proses pembelajaran yang tidak terfokus kepada guru sebagai fasilitator.

Namun sesuai dengan hasil observasi awal di SMPN 1 Tilango khususnya dikelas IX<sup>1</sup> guru masih mendominasi dan juga sebagai fasilitator utama dalam proses belajar mengajar. Sehingga hanya sedikit siswa yang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil presentasi sebagai berikut.

SMPN 1 Tilango khususnya kelas IX<sup>1</sup> dengan jumlah siswa 21 orang. Adapun hasil belajar siswa menunjukkan 4 orang siswa atau 19 % dalam kategori sangat baik (SB), 5 orang siswa atau 24 % dalam kategori Baik (B), 7 orang siswa atau 33 % dalam kategori Cukup (C), 5 orang siswa atau 24 % dalam kategori Kurang (K). Adapun yang termasuk dalam Kriteria ketuntasan yakni kategori sangat baik dan Baik, dan yang tidak termasuk dalam kriteria ketuntasan yakni kategori Cukup Kurang dan sangat Kurang.

Dari uraian di atas menunjukkan siswa yang termasuk dalam kriteria ketuntasan adalah sejumlah 9 orang siswa atau 43 %. Kemudian yang termasuk kriteria tidak tuntas adalah sejumlah 12 orang siswa atau 57 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum mencapai kriteria ketuntasan, adapun standar yang harus dicapai minimal hasil belajar siswa rata-rata 75 % yang termasuk dalam kategori baik.

Hal ini terjadi karena pola pikir belajar diartikan sebagai proses memindahkan pengetahuan (*Transfer Knowledge*) kepada siswa. Disamping itu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) masih banyak ditekankan kepada hasil akhir bukan kepada proses. Sehingga hasil belajara siswa pada observasi awal ini dijadikan landasan dalam menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Artikulasi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX<sup>1</sup> SMPN 1 Tilango. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mencarikan solusi untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Untuk

itu penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* dan *Artikulasi* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dikelas IX<sup>1</sup> SMP NEGERI 1 Tilango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat Hanya 9 orang siswa atau 43 % menunjukkan bahwa hasil belajar PKn Belum memenuhi Kriteria ketuntasan.
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat.
3. Rendahnya partisipasi siswa pada mata pelajaran PKn
4. Guru kurang kreatif dalam menerapkan model pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “ Apakah melalui model pembelajaran *Example Non Example* dan *Artikulasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IX<sup>1</sup> SMPN 1 Tilango?”

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Dari permasalahan di atas maka melalui model pembelajaran Example Non Example dan Artikulasi, Pemahaman siswa dalam materi pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dapat ditingkatkan. Sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Example Non Example dan Artikulasi di kelas IX<sup>1</sup> SMPN 1 Tilango.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk :

1. Bagi peserta didik
  - a) Membantu siswa meningkatkan pemahaman materi pelajaran
  - b) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang maksimal, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn
  - c) Membuat siswa berani mengungkapkan pertanyaan, pendapat, mengemukakan ide-ide.

## 2. Bagi guru

- a) Membantu guru memperbaiki pembelajaran
- b) Menumbuhkan rasa percaya diri guru
- c) Menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga bisa membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi.

## 3. Bagi sekolah

Menjadi Sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PKn khususnya dalam penerapan model pembelajaran Example Non Example dan Artikulasi.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bermanfaat bagi peneliti terutama mendapat gambaran cara meningkatkan hasil belajar.